

# CERPEN PAK PUTU JONI, CERPEN KURSI RODA DAN CERPEN

## SINENGKAWONAN

### Karya I Gusti Putu Bawa Samar Gantang

#### Analisis Struktur dan Nilai

Oleh: I Wayan Beny Suryadi

Sastra Bali

#### Abstract

*Pak Putu Joni Short Story, Short Story Wheelchairs, and a short story Sinengkawonan created by I Gusti Putu bawa Samar Gantang analyzed the structure and aims to transform and understand the value of the structural elements and values. Structural theory is used based on the Teeuw the dominant elements in a literary work. For value analysis based on the theory of the value delivered by Yudibrata, the value is the level of policy, goodness, and usability are owned by something. A value may be derived from a person's perception of something noble, humane, quality, and noble.*

*Methods and techniques of research is divided into three phases, namely the provision of data by the method of repeated readings and interviews. Stage of data analysis used descriptive analytical method combined with formal methods and assisted with the values approach. Stage presentation of results of data analysis using formal and informal methods.*

*The results obtained from this study, the unfolding structure Pak Putu Joni Short Story, Short Story Wheelchairs, and Short Story Sinengkawonan that there Incident, Chronology, People and characterizations, Background, Themes, and mandate that build these short stories. Disclosure of the values in the Short Story Pak Putu Joni, Wheelchairs Short Story, and Short Story Sinengkawonan and its relation to society that religious values, work ethic values, the value of love, the value of education and its relation to the reality of what happens in society.*

*Keywords: short stories, structure and value.*

#### 1. Latar Belakang

Cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" merupakan cerpen-cerpen yang diambil dari kumpulan cerpen "*Awengi Ring Hotel Sentral*" karya I Gusti Putu Bawa Samar Gantang. Cerpen "Pak Putu Joni" mengisahkan perjuangan seorang guru drama yang sedang sakit untuk tetap mengajar dan menepati janjinya terhadap anak didiknya. Cerpen "Kursi Roda" merupakan cerpen yang memiliki keterkaitan dengan cerpen "Pak Putu Joni" karena disini menceritakan setelah drama

yang telah dipentaskan mendapatkan juara dan akan mengembalikan kursi roda. Sedangkan Cerpen "*Sinengkawonan*" ini mengisahkan perjuangan seorang guru yang berasal dari Tabanan. Isi cerita mengisahkan seorang guru swasta yang mengabdikan dirinya dibidang pendidikan meski sakit terus menghantuinya. Terlihat dalam hal ini cerpen-cerpen ini menceritakan seseorang masyarakat Tabanan yang berdiam didekat pengarang yang kemudian ditulis secara fiktif.

Peneliti memilih Cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" untuk dikaji karena cerpen ini merupakan cerminan dari seorang masyarakat yang berusaha tetap menjalankan tugasnya meski kondisinya tidak memungkinkan. Dari cerpen ini kita bisa mengambil banyak nasehat-nasehat untuk menjalankan kehidupan agar tidak mudah menyerah. Selain itu yang membedakan cerpen ini dari cerpen-cerpen lain yang terdapat dalam kumpulan cerpen "*Awengi Ring Hotel Sentral*" adalah ketiga cerpen ini merupakan cerminan dari dunia pendidikan terutama dalam permasalahan pengabdian dalam dunia pendidikan yang masih kurang diperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian terhadap cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" sangat penting dilakukan sehingga dapat diungkapkan adanya nilai-nilai budaya yang sangat melekat dengan kehidupan masa kini.

## **2. Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah struktur yang membangun Cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*"?
2. Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam Cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*"?

## **3. Tujuan**

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah disampaikan. Karena tujuan merupakan tujuan yang bersifat lebih sempit. Adapun tujuan khususnya :

1. Untuk mendeskripsikan struktur naratif yang membangun cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*".
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang terapat dalam cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*".

#### **4. Metode Penelitian**

Metode adalah cara kerja yang mengatur dan terpikir secara baik untuk memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yaitu kebenaran hasil penelitian. Sedangkan teknik adalah merupakan usaha pemenuhan dari metode dalam melaksanakan penelitian dengan kata lain teknik adalah tangan dari metode (Jendra, 1981:19).

##### **4.1 Tahap Penyediaan Data**

Cerpen Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan* terdapat pada buku kumpulan cerpen "*Awengi Ring Hotel Sentral*" karya I Gusti Putu Bawa Samar Gantang yang didapatkan di toko buku. Setelah mendapatkan naskah Cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*", metode yang dipakai untuk memahami naskah adalah metode pembacaan berulang-ulang secara cermat terhadap naskah yang akan diteliti karena data yang dikumpulkan merupakan teks tulisan.

##### **4.2 Tahap Analisis Data**

Pada tahapan analisis data digunakan metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta selanjutnya disusun dengan analisis Dalam tahap analisis data ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik yang kemudian disusun dengan analisis (Ratna, 2009:53). Oleh karena itulah, metode formal sama dengan metode unsur atau metode struktural. Maka, metode formal tidak bisa dilepaskan dengan teori strukturalisme, karena esensi dari metode formal itu adalah unsur-unsur itu sendiri. Kemudian dilanjutkan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*".

##### **4.3 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data**

Pada tahapan penyajian data, data yang telah didapatkan dari analisis disajikan dengan metode informal artinya penyajian hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan kata-kata biasa termasuk menggunakan terminologi yang

bersifat teknik (Ratna, 2009:50). Data yang sudah diproses melalui pengidentifikasian, maka data disajikan dalam bentuk uraian data yang tentunya mudah dimengerti dan dipahami oleh penyaji, pendengar dan pembaca.

## **5. Hasil Pembahasan**

### **5.1 Insiden**

Insiden merupakan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita, tidak tergantung dari panjang dan pendeknya, yang secara menyeluruh membangun struktur cerita secara menyeluruh (Sukada, 1982:22).

#### **5.1.1 Insiden Dalam Cerpen Pak Putu Joni**

Insiden pertama saat latihan drama di pantai Soka, pada saat itu Pak Putu Joni sedang sakit. Panas badannya 39 derajat Celcius namun ia tetap mengajar murid-muridnya. Insiden kedua yaitu saat Pak Putu Joni sakit dan dijenguk oleh murid-muridnya. Insiden ketiga yaitu saat murid-murid Pak Putu Joni memaksa agar beliau mau ikut menonton film di bioskop bersama-sama, dan beliau pun mau ikut menonton.

#### **5.1.2 Insiden Dalam Cerpen Kursi Roda**

Insiden pertama yaitu saat murid-murid Pak Putu Joni mengembalikan kursi roda di rumahnya Ibu Suarni. Dan beliau terkejut melihat banyak yang datang. Insiden kedua yaitu saat Ibu Suarni merasa bangga terhadap murid-murid Pak Putu Joni yang mendapatkan juara saat mementaskan drama pelangi. Insiden ketiga yaitu saat murid-murid menceritakan tentang usaha mereka mencari kursi roda sampai kerumah sakit namun tidak mendapatkannya.

#### **5.1.3 Insiden Dalam Cerpen Sinengkawonan**

Insiden pertama yaitu saat istri Putu Munu mengantarkan Putu Munu sampai ke depan pintu gerbang rumahnya saat Putu Munu berangkat kerja. Insiden kedua yaitu saat Putu Munu sakit parah dan sudah menghabiskan banyak obat yang dibeli di Sanglah namun tidak sembuh juga. Insiden ketiga yaitu saat Putu Munu sampai di sekolah tempat ia mengajar namun disambut oleh cemoohan dari para guru lain dan muridnya atas kondisi Putu Munu.

### **5.2 Alur**

Alur adalah urutan (sambung-sinambung) peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita rekaan. Tarigan (1986:126) menyatakan alur dianggap sebagai struktur gerak dari sebuah cerita. Dalam ketiga cerpen ini "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" alur yang digunakan adalah alur lurus.

### 5.3 Tokoh dan penokohan

Pada cerpen "Pak Putu Joni" terdapat tokoh-tokohnya yang terdiri dari tokoh utama, tokoh sekunder dan tokoh pelengkap. Pada cerpen "Pak Putu Joni" yang menjadi tokoh utama adalah Pak Putu Joni. Pada cerpen "Kursi Roda" terdapat tokoh-tokohnya yang terdiri dari tokoh utama, tokoh sekunder dan tokoh pelengkap. Pada cerpen "Kursi Roda" yang menjadi tokoh utama adalah Ibu Suarni. Hal tersebut karena banyak peristiwa-peristiwa yang melibatkan Ibu Suarni. Pada cerpen "*Sinengkawonan*" terdapat tokoh-tokohnya yang terdiri dari tokoh utama, tokoh sekunder dan tokoh pelengkap. Pada cerpen "*Sinengkawonan*" yang menjadi tokoh utama adalah Putu Munu.

### 5.4 Latar

#### 5.4.1 Latar Dalam Cerpen Pak Putu Joni

Latar waktu saat Pak Putu Joni mengajar drama di pesisir pantai Soka pada hari Sabtu. Latar tempat dipesisir pantai Soka saat Pak Putu Joni dan Murid-muridnya belajar drama.

#### 5.4.2 Latar Dalam Cerpen Kursi Roda

Latar waktu saat Pak Putu Joni dan murid-muridnya berkunjung ke rumah Ibu Suarni. Latar tempat pada saat Pak Putu Joni dan murid-muridnya berkunjung ke rumah Ibu Suarni.

#### 5.4.3 Latar Dalam Cerpen Sinengkawonan

Latar waktu saat pagi hari saat Putu Munu berangkat mengajar. Latar tempat terjadi di depan rumah Putu Munu saat ia akan berangkat mengajar.

### 5.5 Tema

Tema yang terdapat dalam Cerpen "Pak Putu Joni" adalah tentang perjuangan yang tak pernah putus asa untuk mengajar meski banyak hambatan yang menghalang. Tema yang terdapat dalam Cerpen "Kursi Roda" adalah tentang

perjuangan yang tak pernah putus dari seorang Ibu Suarni. Tema yang terdapat dalam Cerpen "*Sinengkawonan*" adalah tentang perjuangan yang tak pernah putus asa untuk mengajar meski banyak hambatan yang menghalangi.

#### 5.6 Amanat

Amanat yang tersirat dalam cerpen "Pak Putu Joni" adalah tentang bagaimana bertanggungjawab atas tugas dan kewajiban yang telah dipercayai kepada kita. Amanat yang tersirat dalam cerpen "Kursi Roda" adalah tentang pengorbanan yang tak mengharapkan imbalan. dalam cerpen "*Sinengkawonan*" terdapat amanat tentang menghargai hidup, bagaimana kita berbuat untuk hidup semasih kita hidup.

#### 5.7 Analisi Nilai

nilai adalah sesuatu yang penting atau berharga dalam kehidupan masyarakat, yang memberi arah dalam kehidupan manusia tentang apa yang terbaik dan yang benar, serta apa yang berharga dan berguna bagi manusia. Dalam cerpen "Pak Putu Joni, Cerpen Kursi Roda, dan Cerpen *Sinengkawonan*" nilai-nilai yang terkandung meliputi nilai agama, nilai etos kerja, nilai pengabdian, dan nilai kasih sayang.

##### 5.7.1 Nilai Agama

Nilai agama dalam Cerpen "Pak Putu Joni" terlihat nilai agama yaitu terlukiskan alat-alat persembahyangan dan gambar-gambar buatannya sendiri. Yang menunjukkan rasa baktinya terhadap Tuhan. Nilai agama dalam Cerpen "Kursi Roda" terlihat nilai agama yaitu terlukiskan rasa bakti kepada Tuhan dalam wujud membuat persembahan dan alat-alat upacara untuk persembahyangan. Yang menunjukkan rasa terimakasihnya terhadap Tuhan. Nilai Agama dalam Cerpen *Sinengkawonan* terlihat nilai agama yaitu terlukiskan rasa bakti kepada Tuhan dalam wujud persembahyangan. Yang menunjukkan rasa terimakasihnya terhadap Tuhan.

##### 5.7.2 Nilai Etos Kerja

Nilai etos kerja dalam cerpen "Pak Putu Joni" disini terdapat pengabdian seorang guru yang mengabdikan kepada pekerjaan yang dicintainya walau dalam kondisi yang tidak sehat ia masih tetap mengajar. Nilai etos kerja dalam cerpen "Kursi Roda" disini terdapat pengabdian seorang yang memiliki kekurangan yang mengabdikan dirinya untuk daerahnya dengan meminjamkan kursi roda yang ia miliki. Nilai etos

kerja dalam cerpen "*Sinengkawonan*" disini terdapat pengabdian seorang guru yang mengabdikan dengan gaji yang tidak sesuai dengan jam mengajar.

#### 5.7.3 Nilai Kasih Sayang

Nilai kasih sayang dalam cerpen "Pak Putu Joni" secara spesifik ditujukan dimana rasa cinta terhadap keluarga. Nilai kasih sayang dalam cerpen "Kursi Roda" secara spesifik ditujukan dimana rasa cinta terhadap tanah kelahirannya. Nilai kasih sayang dalam cerpen "*Sinengkawonan*" secara spesifik ditujukan dimana rasa sayang terhadap keluarga. Baik terhadap istri maupun anaknya.

#### 5.7.4 Nilai Pendidikan

Dalam Cerpen Pak Putu Joni terlihat nilai pendidikan yang tinggi, karena dalam kutipan ini berisi tentang pendidikan baik dari pendidikan hidup maupun dari segi seni sastra. Karena menggunakan hewan sebagai pembanding manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada jaman sekarang. Dalam Cerpen Kursi Roda terlihat nilai pendidikan yang tinggi, karena dalam kutipan ini berisi tentang pendidikan baik dari pendidikan hidup maupun dari segi seni sastra. Karena kita dapat mengambil hikmah dari kutipan diatas bahwa segala sesuatu hendaknya diperlakukan dengan baik, karena benda sekecil apapun itu akan senantiasa berguna. Dalam Cerpen *Sinengkawonan* terlihat nilai pendidikan yang tinggi, karena dalam kutipan ini berisi tentang pendidikan baik dari pendidikan hidup maupun dari segi seni sastra. Karena sarat mengandung arti kehidupan untuk menjalankan kehidupan.

### **6. Simpulan**

Dalam struktur cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" memiliki: (1) Insiden, insiden merupakan rangkaian kejadian atau peralihan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain dalam sebuah cerita, baik secara besar maupun kecil, (2) Alur, alur adalah urutan (sambung-sinambung) peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita rekaan, (3) Tokoh dan Penokohan, Tokoh dan penokohan dapat memberikan imajinasi dan memperkuat jalan cerita, dan biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan dan amanat kepada pembaca, (4) Latar, latar yang merupakan tempat, waktu atau keadaan alam dan latar sosial (5) Tema, tema merupakan suatu ide pokok dalam sebuah cerita., dan (6) Amanat, amanat dalam

sebuah karya sastra dapat memberikan suatu ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Nilai yang terkandung dalam cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" seperti:(1) Nilai Agama, dalam cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" agama merupakan kepercayaan akan adanya kuasa atas segala yang ada yang disebut Tuhan, serta segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan kepercayaan itu. (2) Nilai Etos Kerja, dalam cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" etos kerja memberi warna dan penilaian terhadap alternatif pilihan kerja, apakah suatu pekerjaan itu dianggap baik, mulia, terpuji, salah dan tidak dibanggakan. (3) Nilai Kasih Sayang, dalam cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" cinta pengertiannya sama dengan kasih sayang, sehingga kalau seseorang mencintai orang lain, artinya orang tersebut berperasaan kasih sayang atau berperasaan suka terhadap orang lain tersebut(4) Nilai Pendidikan, dalam cerpen "Pak Putu Joni, Kursi Roda, dan *Sinengkawonan*" pendidikan adalah suatu proses pengembangan diri individu dan kelompok seseorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh tanggungjawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

## **7. Daftar Pustaka**

- Gantang, I Gusti Putu Bawa Samar. *Pupulan Satua Cutet Bali Anyar "Awengi Ring Hotel Sentral*. Surabaya : Paramita.
- Koentjaraningrat. 1979. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Ratna, I Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sukada, Made. 1987. *Beberapa Aspek Tentang Sastra*. Denpasar: Kayumas dan Yayasan Ilmu dan Seni Lesiba.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Yudibrata, Karna. 1982. "Peranan Seni dalam Membina Masyarakat Akademika di Lingkungan Guru" dalam Analisis Kebudayaan, tahun II. Nomor 2. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.